

ISSN : 1979-861X

Jurnal

Nomor: 07.Th.IV.Juli 2010

Kewirausahaan & Bisnis

1. Penyusunan Modul "Pemberdayaan UKM Sentra Melalui Koperasi Berbasis Produk Khas Budaya Lokal
2. Pengembangan Pusat Kewirausahaan Dan Produktivitas Nasional (P2KPN) Di Universitas Sebelas Maret Melalui Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
3. Manual Layanan Pengembangan Bisnis UMKM Sektor Non Agribis
4. Strategi Adaptasi Masyarakat Pengrajin Kecil Gerabah Tradisional Dalam Mempertahankan Kemiskinannya Di Desa Bayat Kabupaten Klaten
5. Bengkel Wirausaha Sebagai Wadah Peningkatan Jiwa Kewirausahaan bagi Wirausaha Penyandang Tuna Daksa
6. Persepsi Mahasiswa UNS Terhadap Rancangan Undang-Undang Nikah Sirri



**Pusat Pengembangan Kewirausahaan
LPPM Universitas Sebelas Maret
Surakarta**

PENGEMBANGAN PUSAT KEWIRAUSAHAAN DAN PRODUKTIVITAS NASIONAL (P2KPN) DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET MELALUI PUSAT PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPKwu) LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Oleh :

Dra. LV Ratna Devi S, M.Si
Tutik Susilowati, S.Sos., M.Si
Yuniawan Hidayat, S.Si., M.Si
IF Nurcahyo, S.Si., M.Si

ABSTRAK

Berbagai upaya yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja, perlu dilakukan oleh berbagai pihak termasuk perguruan tinggi. Melalui gerakan ini pada saatnya budaya kewirausahaan diharapkan menjadi bagian etos kerja masyarakat (terutama masyarakat kampus) dan bangsa Indonesia, yang pada akhirnya dapat dilahirkan wirausaha-wirausaha baru yang handal, tangguh dan mandiri. Namun demikian budaya kewirausahaan masih belum menampakkan hasil yang nyata. Kebijakan dan program penguatan kelembagaan yang mendorong peningkatan aktivitas berwirausaha dalam percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru dengan basis IPTEKS sangat diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan program khusus untuk memperkuat posisi wirausaha dari kalangan mahasiswa, khususnya wirausaha mahasiswa dari program PMW dan program kewirausahaan Dikti lainnya.

Kata Kunci : Kewirausahaan, mahasiswa, lapangan kerja

PENDAHULUAN

Sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan pada institusi manapun di samping menjadi sumberdaya utama dari daya saing (*competitive advantage*) suatu bangsa baik pada bidang pendidikan maupun bisnis (Siswandari & Susilaningsih, 2008; 2007; 2006), Untuk menghadapi era globalisasi, SDM yang mampu bersaing mutlak diperlukan (Salladien,

2002). Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi diharapkan mampu menghasilkan SDM unggul yang memiliki daya saing tinggi dan mampu memainkan perannya baik sebagai *strategic partner, administrative expert, employee champion* maupun *change agent* sebagaimana yang dikemukakan oleh Conner & Ulrich (Setyanto, 2004). Namun, sampai saat ini pendidikan tinggi di Indonesia belum mampu mempersiapkan lulusannya untuk

memiliki keunggulan kompetitif. Sehingga tidak dapat memasuki pasar kerja di era globalisasi baik menjadi tenaga kerja yang kompetitif maupun sebagai wirausaha baru (Siswandari, 2008).

Hal mencolok yang terjadi pada lulusan pendidikan tinggi adalah tingkat pengangguran yang tinggi dari tahun ke tahun, angkanya berkisar 20% untuk tingkat sarjana dan 10,81% untuk diploma. *The World Factbook* mengestimasi bahwa peringkat Indonesia untuk aspek *unemployment* berada pada urutan 79 dari 197 negara dengan estimasi pengangguran sebesar 7,7% dari seluruh angkatan kerja, urutan ini jauh di bawah semua negara ASEAN seperti Thailand (peringkat 24), Singapura (peringkat 31), Malaysia (peringkat 48) dan Vietnam yang berada pada peringkat 63.

Paradigma baru tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertumpu pada perbaikan kualitas berkelanjutan dengan mengedepankan asas otonomi dan akuntabilitas serta berorientasi pada lulusan kerja sebenarnya sudah diterapkan lebih dari satu dasawarsa. Salah satu sarana yang digunakan untuk menopang hal itu adalah mengembangkan budaya

wirausaha mahasiswa pada setiap perguruan tinggi sebagai upaya logis untuk menghasilkan lulusan kerja atau lebih tepatnya lulusan mandiri. Instruksi Presiden No.4 Tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia, untuk mengembangkan program-program kewirausahaan.

Pemerintah menyadari bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan sedemikian rupa melalui berbagai departemen teknis maupun institusi-institusi yang ada di masyarakat, termasuk perguruan tinggi. Melalui gerakan ini pada saatnya budaya kewirausahaan diharapkan menjadi bagian etos kerja masyarakat (terutama masyarakat kampus) dan bangsa Indonesia, yang pada akhirnya dapat dilahirkan wirausaha-wirausaha baru yang handal, tangguh dan mandiri. Namun demikian budaya kewirausahaan masih belum menampakkan hasil yang nyata.

Hasil penelitian Munawir Yusuf (2007), menunjukkan bahwa (1) dari 60 responden mahasiswa UNS yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan

hanya 43,33% mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan di atas rata-rata; (2) dari 60 responden mahasiswa UNS yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan hanya 48,33% mahasiswa yang memiliki minat kewirausahaan di atas rata-rata. Kenyataan tersebut memberikan gambaran bahwa untuk lebih meningkatkan sikap dan minat mahasiswa di bidang kewirausahaan diperlukan adanya tambahan pengalaman seperti pelatihan-pelatihan bidang kewirausahaan, temu bisnis, studi banding dan magang kewirausahaan. Selanjutnya dari hasil penelitian Munawir Yusuf (2007) mengindikasikan bahwa dari 65 responden mahasiswa dan *fresh graduates* UNS yang melakukan usaha 61,50% pernah mengikuti kegiatan pelatihan, temu bisnis, studi banding maupun magang kewirausahaan.

Berbagai upaya yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja, perlu dilakukan oleh berbagai pihak termasuk perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan Nasional telah

mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan *Cooperative Education* (Co-op) telah banyak menghasilkan alumni yang terbukti lebih kompetitif di dunia kerja, dan hasil-hasil karya inovasi mahasiswa melalui PKM potensial untuk ditindaklanjuti secara komersial menjadi sebuah embrio bisnis berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS). Kebijakan dan program penguatan kelembagaan yang mendorong peningkatan aktivitas berwirausaha dalam percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru dengan basis IPTEKS sangat diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan program khusus untuk memperkuat posisi wirausaha dari kalangan mahasiswa, khususnya wirausaha mahasiswa dari program PMW dan program kewirausahaan Dikti lainnya.

Universitas Sebelas Maret (UNS) pada tahun 2009 telah menghasilkan 95 orang wirausaha mahasiswa dari program PMW dengan target awal sebanyak 87 orang

wirausaha mahasiswa. Program PMW di UNS dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). PPKwu merupakan salah satu pusat di LPPM yang menfokuskan pada kegiatan penelitian dan pengabdian di bidang kewirausahaan baik dengan sasaran civitas akademika khususnya mahasiswa, maupun masyarakat.

Pada tahun 2010 ini sejumlah 129 calon wirausaha dan wirausaha pemula mahasiswa tengah menjalani seleksi magang untuk program PMW. Target awal program PMW di UNS untuk tahun 2010 adalah sebanyak 90 orang mahasiswa. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa budaya kewirausahaan di UNS sudah mulai tumbuh dan diminati oleh mahasiswa. Dengan demikian diperlukan program penguatan yang mendukung wirausaha mahasiswa untuk lebih produktif dan berhasil di masa yang akan datang. Keluaran yang diharapkan dari program tersebut adalah agar program wirausaha mahasiswa dapat berjalan secara berkesinambungan dan menghasilkan sistem pembelajaran yang tepat dan bernilai secara akademis dan ekonomis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka program Pengembangan Pusat Kewirausahaan dan Produktivitas Nasional (P2KPN) di Universitas Sebelas Maret sangat diperlukan untuk mendukung kesinambungan pelaksanaan program PMW dan PKMK yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu) LPPM UNS.

A. Tujuan dan Sasaran

Program P2KPN di UNS melalui PPKwu LPPM akan dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan dinamika pengembangan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.
- b. Meningkatkan pengelolaan kegiatan kewirausahaan yang lebih terkoordinasi dan bersinergi di dalam sebuah perguruan tinggi.
- c. Memungkinkan paduan dinamis kegiatan kewirausahaan bagi civitas akademika termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

- d. Meningkatkan jumlah usaha yang tumbuh dari perguruan tinggi khususnya dari kalangan mahasiswa. (seperti MKU, KKU, dan PKM yang sekarang menjadi program IbK, dan program-program yang lain)
- e. Meningkatkan pendampingan usaha baik dalam bentuk konsultasi bisnis, pameran dan bentuk pendampingan lainnya bagi wirausaha dari kalangan mahasiswa.

- c. Membentuk lembaga khusus bagi wirausaha baru dari Program PMW.
- d. Membangun jejaring dengan mitra bisnis maupun wirausaha dari Program PMW yang sudah mandiri untuk dijadikan tempat pelatihan dan magang.

2. Tujuan Khusus

- a. Merubah *mindset* mahasiswa dari seorang pencari kerja (*job seeker*) menjadi seorang pencipta kerja (*job creator*) melalui kegiatan pelatihan dan pemagangan yang terkait dengan inovasi teknologi dan manajemen usaha.
- b. Melakukan pendampingan bagi wirausaha baru dari program mahasiswa wirausaha 2009/2010 maupun wirausaha baru dari program Dikti lainnya

3. Sasaran

Sasaran program P2KPN di UNS adalah wirausaha mahasiswa pada umumnya dan khususnya wirausaha mahasiswa dari program PMW dan program Dikti lainnya. Target sasaran program P2KPN di UNS TA 2010 adalah sebanyak 25 wirausaha mahasiswa yang prospektif dan potensial.